Rumah Sakit Angkatan Udara dr. ESNAWAN ANTARIKSA	**HEPA FILTER**		
	No. Dokumen: SPO / 795 / PPI.Akr / IX / 2026	Revisi 0	Halaman 1/3
STANDAR PROSEDUR OPERASIONAL	Tanggal Terbit 30 September 2026	Ditetapkan Oleh : Kepala RSAU dr. ESNAWAN ANTARIKSA, dr. Iman Fathurrohman W., Sp.B., M.Si.,M.A.R.S. Kolonel Kes NRP 524330	

Pengertian	HEPA (High Efficiency Particulate Air) Filter merupakan salah satu jenis filter dengan media penyaring yang memiliki luas permukaan yang diperbesar. HEPA Filter termasuk filter permukaan diperluas tipe kering (dry extended surface filter) yang memiliki efisiensi penyaringan sebesar 99,97% terhadap partikel berukuran 0,3 mikron (µm). HEPA Filter digunakan sebagai bagian dari sistem tata udara/ventilasi untuk menyaring partikel udara sehingga membantu mencegah penyebaran kontaminan ke area lain maupun pelepasan partikel ke lingkungan.
Tujuan	HEPA Filter bertujuan untuk menyaring dan menahan partikel, termasuk partikel radioaktif, sehingga mencegah pelepasan partikel tersebut ke lingkungan.
Kebijakan	Surat Keputusan Kepala RSAU dr. Esnawan Antariksa SK No : 180/VIII/2026 tentang Kebijakan Panduan di Ruang Isolasi RSAU dr. Esnawan Antariksa
Referensi	Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 27 Tahun 2017 Tentang Pedoman Pencegahan Dan Pengendalian Infeksi Di Fasilitas Pelayanan Kesehatan

Dipindai dengan CamScanner

Rumah Sakit Angkatan Udara dr. ESNAWAN ANTARIKSA	**HEPA FILTER**		
	No. Dokumen: SPO / 795 / PPI.Akr / IX / 2026	Revisi 0	Halaman 2/3
Prosedur	1. Tutup damper dan valve untuk menghentikan aliran udara pada ruang/casing HEPA Filter. 2. Buka penyumbat vakum dan mur-mur pengunci untuk melepaskan tutup casing. 3. Tekan handel geser ke arah bawah pada bagian cam melalui *vinyl bag* sehingga HEPA Filter terlepas dari sistem penguncian. 4. Tarik HEPA Filter beserta *vinyl bag* secara perlahan keluar dari casing, kemudian ikat bagian antara filter dan casing menggunakan isolasi untuk mencegah keluarnya kontaminan. 5. Potong *vinyl bag* pada bagian yang telah diisolasi, kemudian masukkan HEPA Filter bekas beserta bagian *vinyl bag* ke dalam drum 100 liter sesuai prosedur pengelolaan limbah yang berlaku. 6. Geser sisa *vinyl bag* secara melingkar mengikuti alur pada pintu pertama casing. 7. Masukkan HEPA Filter baru ke dalam *vinyl bag* dengan posisi gasket menghadap ke atas. 8. Posisikan *vinyl bag* yang telah berisi HEPA Filter baru pada alur pintu kedua casing, kemudian kencangkan bagian pengikat menggunakan lakban dan/atau karet gelang. 9. Dorong HEPA Filter baru ke dalam casing hingga tepat pada dudukannya. 10. Kunci HEPA Filter dengan memutar tuas pengunci, kemudian tekan batang luncur hingga masuk ke dalam casing. 11. Gulung *vinyl bag* dengan rapi dan tempatkan pada posisi yang mudah dibuka apabila diperlukan. 12. Pasang kembali pintu casing dan kencangkan seluruh mur pengikat. 13. Pasang air cock, kemudian buka damper secara bertahap agar sistem ventilasi dapat beroperasi kembali. Isi manometer U (merk SOFIL TRA) dengan oli SAE 10 sesuai ketentuan alat. 14. Hubungkan salah satu pipa manometer U ke titik pengukuran tekanan masuk (inlet) HEPA Filter dan pipa lainnya ke titik pengukuran tekanan keluar (outlet) HEPA Filter. Catat perbedaan tekanan antara sisi masuk dan sisi keluar filter sebagai nilai tekanan awal.		

Dipindai dengan CamScanner

Rumah Sakit Angkatan Udara dr. ESNAWAN ANTARIKSA	**HEPA FILTER**		
	No. Dokumen: SPO / 795 / PPI.Akr / IX / 2026	Revisi 0	Halaman 3/3
Prosedur	15. Lakukan pemantauan dan pencatatan tekanan diferensial secara berkala setiap 3 (tiga) bulan. 16. Hasil pengukuran dicatat pada formulir pemantauan HEPA Filter sebagai bagian dari dokumentasi pemeliharaan. 17. Apabila tekanan diferensial mencapai nilai 105 sesuai parameter yang ditetapkan dalam prosedur ini, HEPA Filter dinyatakan telah mengalami kejenuhan dan perlu dilakukan penggantian. 18. Setelah penggantian HEPA Filter, lakukan kembali pengukuran tekanan diferensial untuk mendapatkan nilai tekanan awal filter yang baru dan dokumentasikan hasilnya.		
Unit Terkait	1. Ka Taud 2. Ruang Isolasi Camar 3. Instalasi Gawat Darurat		

Dipindai dengan CamScanner